

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pembahasan dalam bab ini memuat simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini dijelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini merupakan salah satu pembahasan yang penting karena memuat kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil temuan, dan kendala serta solusi atas permasalahan penelitian. Adapun rekomendasi disini mendeskripsikan terkait hal-hal yang disarankan berdasarkan temuan penelitian untuk pihak lain yang berkepentingan seperti guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan serta hasil pengolahan data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *mind mapping* dengan menggunakan aplikasi *prezi* mampu meningkatkan pengetahuan konseptual siswa di kelas X IPS 3 SMAN 1 Bandung. Hal tersebut berdasarkan pada hasil pembahasan keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga siklus penelitian sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, peneliti melakukan perencanaan penelitian meliputi proses persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Proses perencanaan ini diawali dengan melakukan pra-observasi penelitian untuk mengetahui permasalahan dan menentukan kelas penelitian. Kemudian peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah, guru sejarah di kelas penelitian, juga dosen pembimbing untuk menentukan tanggal penelitian. Selanjutnya proses wawancara dan diskusi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh kesepakatan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam dua tindakan pada tiap siklusnya. Materi yang digunakan dalam penelitian ini melanjutkan dari pembahasan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Selain RPP, pada tahap perencanaan ini juga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi, catatan lapangan, termasuk juga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta rubrik dan penilaian kinerja peserta didik.

Kedua, pelaksanaan penerapan metode *mind mapping* dengan menggunakan aplikasi *prezi* terbagi dalam dua tindakan pada tiap siklusnya. Setiap tindakan dilakukan dalam satu pertemuan. Tindakan pertama merupakan tahapan persiapan pembuatan presentasi *prezi* serta

pengerjaan LKPD, sedangkan tindakan kedua merupakan tahapan presentasi dan diskusi. Pada tindakan pertama, peneliti menggunakan media puzzle untuk menentukan tema pembahasan kelompok. Selanjutnya tiap kelompok mendiskusikan konsep-konsep terkait tema tersebut untuk kemudian disusun dalam aplikasi *prezi* sebagai media presentasi untuk dipresentasikan. Pada tindakan selanjutnya tiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya. Setelah presentasi selesai masing-masing siswa ditugaskan untuk membuat mindmap mengenai keseluruhan materi yang telah dipresentasikan

Ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan konseptual siswa setelah diterapkannya metode mindmapping dengan menggunakan aplikasi *prezi*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari presentase perolehan skor pada tiap siklusnya. Pada siklus pertama perolehan presentase semua kelompok masih menunjukkan kriteria kurangnya pengetahuan konseptual siswa. Namun pada siklus kedua penilaian menunjukkan mulai adanya peningkatan pengetahuan konseptual pada beberapa kelompok. Pada siklus ini siswa mulai mampu memilih konsep yang sesuai, mengidentifikasi konsep, serta menghubungkan fakta-fakta dalam suatu konsep dengan cukup baik. Meski demikian kondisi tersebut belum cukup ideal sehingga peneliti berdiskusi kembali dengan guru dan dosen pembimbing untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya untuk memperoleh data yang optimal. Akhirnya di siklus ke tiga semua indikator penelitian sudah mencapai kriteria baik dan tujuan penelitian juga sudah tercapai sehingga penelitian dapat diakhiri.

Keempat, selama pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti. Kendala tersebut diantaranya kondisi kelas yang sulit untuk kondusif. Masalah ini tentunya berpengaruh juga pada waktu pelaksanaan kegiatan sehingga alokasi waktu yang diperkirakan dalam RPP tidak sesuai dengan pelaksanaannya. Kendala lain yang ditemukan yaitu adanya beberapa siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Hal tersebut terlihat ketika kegiatan diskusi ada beberapa siswa yang mengobrol mendiskusikan hal lain, bermain game, bahkan tidur. Selain itu dalam mengerjakan LKPD siswa masih mengalami kesulitan, masih ada siswa yang mempertanyakan cara mengerjakan tugas LKPD. Selain itu, siswa juga masih kesulitan dalam mengoperasikan media presentasi *prezi*. Kendala yang ditemukan ketika presentasi menggunakan *prezi* yaitu adanya beberapa kelompok yang file presentasinya tidak dapat dibuka atau media pendukung lainnya tidak berfungsi. Hal lain yang menjadi kendala selama penelitian yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang siap dalam membuat tugas mindmap. Beberapa siswa tersebut belum mempersiapkan alat dan bahan yang

diperlukan untuk membuat mindmap padahal pada pertemuan sebelumnya sudah diingatkan untuk mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk membuat mindmap.

Kelima, untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan selama penelitian, peneliti merumuskan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya seperti datang ke kelas penelitian lebih awal sebelum bel tanda selesai istirahat berbunyi. Hal tersebut merupakan upaya untuk mengefektifkan waktu agar bisa mengkondisikan kelas supaya lebih kondusif, serta agar siswa lebih disiplin waktu. Selain itu peneliti juga perlu lebih tegas lagi kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Peneliti mengunjungi masing-masing kelompok dan mengingatkan kepada siswa yang tidak berpartisipasi untuk membantu teman kelompoknya. Selanjutnya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengerjakan LKPD, peneliti berupaya untuk menjelaskan kembali maksud dari setiap soal dalam LKPD dan memberikan contoh pengerjaannya. Upaya lain yang dilakukan peneliti yaitu dengan menjelaskan kembali penggunaan aplikasi *prezi*, serta mengontrol proses pembuatan media presentasi *prezi* dengan meminta link pengerjaan masing-masing kelompok. Adapun upaya untuk mengatasi siswa yang belum siap mengerjakan mindmap, peneliti menyediakan beberapa alat beberapa alat yang bisa digunakan oleh siswa untuk membuat mindmap. Selain itu peneliti juga tentunya melakukan konsultasi bersama dengan guru mitra secara rutin setelah melakukan tindakan serta meminta masukan dan saran untuk perbaikan di siklus berikutnya.

## 5.2 Rekomendasi

Penelitian ini merupakan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan selama tiga siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan metode *mind mapping* dengan menggunakan aplikasi *prezi* relevan untuk meningkatkan pengetahuan konseptual siswa dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan ditingkatkan agar lebih baik lagi. Mengenai rekomendasi yang disarankan sebagai pertimbangan untuk pihak-pihak lain, berikut merupakan beberapa rekomendasi dari peneliti.

Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pilihan atau alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas khususnya dalam meningkatkan pengetahuan konseptual siswa. Melalui penerapan metode *mind mapping* menggunakan aplikasi *prezi*, pembelajaran sejarah menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami,

dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan konseptual siswa dalam pembelajaran sejarah.

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana yang dapat menyokong pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* menggunakan aplikasi *prezi*. Akan lebih baik apabila selama pembelajaran dengan metode *mind mapping* menggunakan aplikasi *prezi* sekolah menyediakan *wifi* yang dapat digunakan siswa untuk mencari informasi dari internet. Lebih baik lagi jika sekolah mengizinkan siswa pada jam pelajaran sejarah untuk menggunakan lab komputer agar bisa menyusun *prezi* bersama-sama. Selain itu fasilitas perpustakaan juga perlu ditingkatkan agar sumber informasi siswa tidak hanya menggandalkan internet saja tetapi dapat mencari referensi lain dari buku-buku yang relevan di perpustakaan.

Bagi peneliti lain, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan inspirasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik yang sama, khususnya dalam mengembangkan metode *mind mapping* melalui aplikasi *prezi*, untuk meningkatkan pengetahuan konseptual siswa dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa mendasari penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam.

Agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih baik lagi, peneliti merekomendasikan untuk mengakses *prezi* secara online melalui website [www.prezi.com](http://www.prezi.com) agar lebih mudah dalam menyusun dan mempresentasikan hasil kerja siswa. Penggunaan *prezi* secara online dirasa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan aplikasi *prezi* desktop atau *prezi* offline. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti ketika siswa menggunakan *prezi* desktop terdapat beberapa kendala seperti file yang tidak terbuka di perangkat lain serta beberapa media pendukung yang dimuat dalam slide *prezi* tidak dapat ditampilkan karena kesalahan dalam proses penyimpanannya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar menggunakan *prezi* online sehingga presentasi yang sudah dibuat siswa dapat digunakan kembali dari perangkat apapun, kapanpun, dan dimanapun.

Selain itu terdapat beberapa fitur dari *prezi* yang belum dicoba dalam penelitian ini karena keterbatasan perangkat yang kurang mendukung. Salah satu fitur yang direkomendasikan peneliti yaitu *prezi video*. Fitur ini sangat mendukung untuk pembelajaran jarak jauh karena dapat dikoneksikan langsung dengan aplikasi *video conference* seperti *zoom*

atau *google meeting* dengan demikian siswa dapat berinteraksi langsung dengan siswa lain ketika mempresentasikan hasil kerjanya.

Ulfy Fitriyani, 2022

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING MELALUI APLIKASI PREZI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KONSEPTUAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS X IPS 3 (SUATU PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMA NEGERI 1 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia

[respositori.upi.edu](https://respositori.upi.edu)

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)